

**IMPLEMENTASI KEBERHASILAN PROGRAM PEMERINTAH
MENGATASI STUNTING DI DESA KEDUNGREJO PAKIS
KABUPATEN MALANG**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS



DISUSUN OLEH:

ANSALMA FATWA KAMILA

202220461011123

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

2023

**IMPLEMENTASI KEBERHASILAN PROGRAM PEMERINTAH
MENGATASI STUNTING DI DESA KEDUNGREJO PAKIS
KABUPATEN MALANG
KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Mencapai Derajat Profesi Keperawatan
(NERS) pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Malang



DISUSUN OLEH:

ANSALMA FATWA KAMILA

202220461011123

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROOFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Karya Ilmiah Akhir Nurse : Implementasi Keberhasilan Program Pemerintah Mengatasi Stunting Di Desa Kedungrejo Pakis Kabupaten Malang

Nama Lengkap : Ansalma Fatwa Kamila
NIM : 202220461011123
Jurusan : Profesi Ners
Universitas : Universitas Muhammadiyah Malang
Alamat Rumah dan No Tel./HP : Dsn.Kasim RT 002/ RW 007 Ds.Ploso Kec.Selopuro Kab.Blitir

Alamat Email : salmafatwa18@gmail.com

Dosen Pembimbing

Nama Lengkap dan Gelar : Dr. Yoyok Bektu Prasetyo, M.Kep., Sp.Kom


NIP UMM : 0714097502

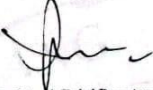
Alamat Rumah dan No Tel./HP : -

Menyetujui
Ketua Program Profesi Ners
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Malang

Malang, 07 Februari 2024

Dosen Pembimbing


(Sunardi, S.Kep., Ns., M.Kep)
NIP UMM. 0702027303


(Dr. Yoyok Bektu Prasetyo, M.Kep., Sp.Kom)
NIP UMM. 0714097502

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN IMPLEMENTASI KEBERHASILAN PROGRAM PEMERINTAH MENGATASI STUNTING DI DESA KEDUNGREJO PAKIS KABUPATEN MALANG




KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh:

ANSALMA FATWA KAMILA
(NIM:202220461011123)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian sidang tanggal: _____
dan telah diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar NERS pada
Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang

DEWAN PENGUJI

- Penguji 1 : Nur Melizza, S.Kep.,Ns.,M.Kep. ()
NIP-UMM 0716099002
- Penguji 2 : Nurillah Kholidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep. ()
NIP-UMM 20230131071993
- Penguji 3 : Dr. Yoyok Bektii Prasetyo, M.Kep., Sp.Kom. ()
NIP-UMM 0714097502

Ditetapkan di Malang, Tanggal : 7 Februari 2024

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Malang



(Dr. Yoyok Bektii Prasetyo, M.Kep., Sp.Kom.)
NIP-UMM.0714097502

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ansalma Fatwa Kamila

NIM : 202220461011123

Program Studi : Program Studi Profesi Ners FIKES UMM

Judul KIAN : Implementasi Keberhasilan Program Pemerintah Mengatasi Stunting
Di Desa Kedungrejo Pakis Kabupaten Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Malang, 31 Januari 2024
Yang Membuat Pernyataan,

A handwritten signature in black ink is written over a circular purple stamp. The stamp features a portrait of a man and the text '10000', 'MILLIAH TEKAPEL', and 'SICALX197060916'.

Ansalma Fatwa Kamila
NIM. 202220461011123

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW,berkat rahmat dan hidayahnya saya dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners dengan judul: “Implementasi Keberhasilan Program Pemerintah Mengatasi Stunting di Desa Kedungrejo Pakis Kabupaten Malang” yang mana Karya Ilmiah Akhir Ners ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar profesi Ners (Ners) pada program Studi Pendidikan Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang.

Besamaan dengan ini perkenankanlah saya mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada:

1. Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga saya dapat sampai di titik ini.
2. Dr.Yoyok Bekti Prasetyo,M.Kep.,Sp.Kom selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang dan juga sekaligus selaku Dosen Pembimbing KIAN,yang telah berkenan memberikan masukan,arahan,bimbingan,waktu kepada saya dalam menyelesaikan KIAN ini.
3. Sunardi,S.Kep.,M.Kep. Selaku Kaprodi Program Studi Pendidikan Profesi Ners yang selalu memberikan bimbingan dan petunjuk kepada kami Ners 27 mulai awal studi hingga kami selesai.
4. dr.Ning Agustina M.MRS,selaku role model saya,yang memberikan support system setiap harinya kepada saya sehingga saya bisa sampai di titik ini.
5. Orang Tua,Terimakasih atas segala doa,nasihat,semangat setiap harinya dari mulai awal studi hingga selesai serta dukungan dari beliau berdua baik moral maupun material.

Dan semua pihak yang ikut andil dalam membantu lancarnya pengerjaan KIAN ini. Mohon maaf atas segala kesalahan kata maupun perbuatan baik yang disengaja atau tidak disengaja. Semoga Allah SWT. Senantiasa memudahkan kita dalam setiap Langkah dan senantiasa melimpahkan kepada kita Rahmat dan nikmat-Nya.

Malang,23 Desember 2023

Ansalma Fatwa Kamila

IMPLEMENTASI KEBERHASILAN PROGRAM PEMERINTAH MENGATASI STUNTING DI DESA KEDUNGREJO PAKIS MALANG

Yoyok Bakti Prasetyo¹, Ansalma Fatwa Kamila²
Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas
Muhammadiyah Malang, Jalan Bendungan Sutami 188A Kota Malang, Jawa Timur,
Indonesia 65145
Penulis Korespondensi: *yoyok@umm.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Stunting pada balita merupakan tantangan serius di negara berkembang, termasuk Indonesia. Dampak jangka pendek dan panjangnya mencakup gangguan pertumbuhan, daya tahan tubuh, gangguan kognitif, dan dampak ekonomi. Prevalensi stunting di Indonesia, khususnya di Kabupaten Blitar, menuntut evaluasi terhadap keberhasilan program pemerintah dalam menanggulangi stunting.

Metode Penelitian: Penelitian dilakukan di Puskesmas Selopuro, Desa Kedungrejo, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Metode penelitian melibatkan wawancara mendalam dan dokumentasi. Informan termasuk bidan desa, Carik desa, dan Kader Posyandu. Data dikumpulkan melalui pengukuran keberhasilan program, implementasi posyandu, dan evaluasi tingkat keberhasilan.

Hasil: 1). Intensitas Program Pemerintah Mengatasi Stunting: Pemantauan tumbuh kembang balita melalui program pemerintah menunjukkan pentingnya partisipasi dalam posyandu, 2). Angka Kejadian Stunting: Angka kejadian stunting di Desa Kedungrejo menurun, hanya satu balita dari 443 yang teridentifikasi mengalami stunting, 3). Implementasi Program Pemerintah Mengatasi Stunting: Program dijalankan melalui posyandu dengan peran aktif SDM, termasuk bidan desa, admin polindes, petugas gizi puskesmas, dan perangkat desa, 4). Kegiatan Posyandu di Desa Kedungrejo: Setiap tahun, posyandu melaksanakan kegiatan berbasis masyarakat, memberikan pendampingan, distribusi makanan tambahan, dan penyuluhan kesehatan, 5). Faktor Pendukung dan Penghambat: Faktor pendukung mencakup peran aktif perangkat desa, kader, dan petugas kesehatan, sedangkan faktor penghambat melibatkan kurangnya informasi dan pemahaman dari orang tua.

Kesimpulan: Penelitian menunjukkan tren positif dalam penanggulangan stunting di Desa Kedungrejo, terkait dengan keberhasilan program posyandu dan partisipasi aktif masyarakat. Faktor pendukung seperti peran aktif SDM dan kolaborasi yang baik menjadi kunci keberhasilan. Namun, tantangan seperti keterbatasan waktu dan kurangnya informasi perlu diatasi melalui peningkatan sosialisasi. Evaluasi program menunjukkan berjalannya program dengan lancar, memberikan dasar kuat untuk keberlanjutan program dalam menangani stunting di tingkat lokal.

Kata Kunci: Stunting; Posyandu; Partisipasi Masyarakat

**SUCCESSFUL IMPLEMENTATION OF THE GOVERNMENT PROGRAM TO
OVERCOME STUNTING IN KEDUNGREJO PAKIS VILLAGE, MALANG DISTRICT**

Yoyok Bakti Prasetyo¹, Ansalma Fatwa Kamila²
Department of Nurse Professional Education, Faculty of Health Science University of Muhammadiyah Malang, Bendungan Sutami Street 188A Malang City, East Java, Indonesia 65145
Corresponding Author: [*yoyok@umm.ac.id](mailto:yoyok@umm.ac.id)

ABSTRACT

Background: Stunting in toddlers poses a serious challenge in developing countries, including Indonesia. Its short and long-term impacts encompass growth disorders, immune system vulnerability, cognitive impairments, and economic repercussions. The prevalence of stunting in Indonesia, particularly in Blitar Regency, demands an evaluation of the government's success in combating stunting.

Method: The study was conducted at the Selopuro Community Health Center, Kedungrejo Village, Malang Regency, East Java. The research involved in-depth interviews and documentation, with informants including village midwives, village officials, and Integrated Health Post (Posyandu) cadres. Data was collected through measuring program success, Posyandu implementation, and success rate evaluations.

Results: 1) Government Program Intensity in Addressing Stunting: Monitoring toddler growth through government programs highlights the importance of participation in Posyandu, 2) Stunting Incidence Rate: The stunting incidence rate in Kedungrejo Village has decreased, with only one toddler out of 443 identified experiencing stunting, 3) Government Program Implementation to Address Stunting: The program is executed through Posyandu with active roles played by human resources, including village midwives, Integrated Health Post administrators, health center nutrition officers, and village officials, 4) Posyandu Activities in Kedungrejo Village: Annually, Posyandu conducts community-based activities, providing support, distributing supplementary food, and health education, 5) Supporting and Inhibiting Factors: Supporting factors include the active role of village officials, cadres, and health workers, while inhibiting factors involve a lack of information and understanding among parents.

Conclusion: The research indicates a positive trend in combating stunting in Kedungrejo Village, linked to the success of Posyandu programs and active community participation. Supporting factors such as active human resource roles and effective collaboration are key to success. However, challenges such as time constraints and lack of information need to be addressed through improved awareness campaigns. Program evaluation indicates smooth program operation, providing a strong foundation for program sustainability in addressing stunting at the local level.

Keywords: Stunting; Posyandu; community participation

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iiiv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.3.1 Tujuan Umum.....	2
1.3.2 Tujuan Khusus	2
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	3
1.4.2 Manfaat Praktis.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Kebijakan Program Gizi.....	4
2.2 Konsep Stunting	6
2.2.1 Definisi Stunting.....	6
2.2.2 Etiologi Stunting.....	6
2.2.3 Tanda dan Gejala Stunting.....	7
2.2.4 Faktor Resiko Stunting	7
2.2.5 Pengendalian Stunting Melalui Program Pemerintah.....	9
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	11

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	11
3.2 Setting Penelitian.....	11
3.2.1 Letak Tempat Penelitian	11
3.2.2 Sarana dan Prasarana Tempat Penelitian	11
3.3 Subjek Penelitian.....	11
3.4 Metode Pengumpulan Data	11
3.5 Metode Analisa Data	13
3.6 Etika Penelitian	13
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	14
4.1 Hasil	14
4.1.1 Gambaran umum Desa Kedungrejo.....	14
4.1.2 Karakteristik Ibu dan Anak serta layanan kesehatan Mengatasi Stunting di Desa Kedungrejo Pakis.....	14
4.1.3 Angka Kejadian Stunting	15
4.1.4 Implementasi desa Kedungrejo Mengatasi Stunting	16
4.1.5 Kegiatan Posyandu di Desa Kedungrejo	17
4.1.6 Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat program Pemerintah Mengatasi Stunting.....	19
4.1.7 Evaluasi Tingkat Keberhasilan Pemerintah Mengatasi Stunting.....	20
4.2 Pembahasan.....	21
4.2.1 Program Pemerintah Mengatasi Stunting	21
4.2.2 Karakteristik Ibu dan Anak serta Layanan Kesehatan Mengatasi Stunting di desa Kedungrejo	21
4.2.3 Angka Kejadian Stunting	22
4.2.4 Implementasi Program Pemerintah Mengatasi Stunting	23
4.2.5 Kegiatan Posyandu di Desa Kedungrejo	23
4.2.6 Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat program Pemerintah Mengatasi Stunting.....	24

4.2.6 Evaluasi Tingkat Keberhasilan Pemerintah Mengatasi Stunting.....	24
BAB V PENUTUP.....	26
5.1 Kesimpulan.....	26
5.2 Saran.....	26
DAFTAR PUSTAKA.....	27
LAMPIRAN.....	31



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 (1) Daftar Petanyaan In-depth Interview.....	12
Tabel 4. 2 Karakteristik ibu dan anak	15
Tabel 4. 3 Layanan Kesehatan	15
Tabel 4. 4 Angka Kejadian Stunting	16
Tabel 4. 5 Implementasi desa Kedungrejo Mengatasi Stunting.....	16
Tabel 4. 6 Kegiatan Posyandu di Desa Kedungrejo.....	18
Tabel 4. 7 Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat program Pemerintah Mengatasi Stunting.....	19
Tabel 4. 8 Faktor Penghambat Program Pemerintah Mengatasi Stunting	20



DAFTAR PUSTAKA

- Abdeeq, B., Mohamed, A., Abdi, A., Mohamed, J., Tamiru, D., & Abate, K. (2024). Prevalence of Stunting and Its Associated Factors Among Children Residing in Internally Displaced Persons (IDP) Camps in Hargeisa, Somaliland: A Community-Based Cross-Sectional Study. *Pediatric Health, Medicine and Therapeutics, Volume 15*, 17–27. <https://doi.org/10.2147/PHMT.S439586>
- Agustian, D., Agus Triyanto, S., Apriyani, D., & Helbawanti, O. (2023). *DEDIKASI: Community Service Reports Strategi Pencegahan Stunting dalam Rumah Tangga untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan di Kota Tasikmalaya Article History*.
- Akano, O. I., Oderinde, F. O., & Omotayo, A. O. (2023). Agricultural yield, food nutrition and dietary energy supply in Nigeria: Evidence from nationally representative data. *Journal of Agriculture and Food Research, 11*. <https://doi.org/10.1016/j.jafr.2023.100525>
- Alam, M. A., Richard, S. A., Fahim, S. M., Mahfuz, M., Nahar, B., Das, S., Shrestha, B., Koshy, B., Mduma, E., Seidman, J. C., Murray-Kolb, L. E., Caulfield, L. E., & Ahmed, T. (2020). Impact of early-onset persistent stunting on cognitive development at 5 years of age: Results from a multi-country cohort study. *PLoS ONE, 15*(1). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0227839>
- Aramico, B., Huriyati, E., & Dewi, F. S. T. (2020). Determinant Factors Of Stunting And Effectiveness Of Nutrition, Information, Education Interventions To Prevent Stunting In The First 1000 Days Of Life: A Systematic Review. *Childhood Stunting, Wasting, And Obesity, As The Critical Global Health Issues: Forging Cross-Sectoral Solutions*, 285–300. <https://doi.org/10.26911/The7thicph-Fp.03.30>
- Cini, K. I., Wulan, N. R., Dumuid, D., Triputri, A. N., Abbsar, I., Li, L., Priambodo, D. A., Sameve, G. E., Camellia, A., Francis, K. L., Sawyer, S. M., Patton, G. C., Ansariadi, A., & Azzopardi, P. S. (2023). *Towards responsive policy and actions to address non-communicable disease risks amongst adolescents in Indonesia: insights from key stakeholders*. www.thelancet.com
- Desi Amalia, I., Putri Utami Lubis, D., Miftahul Khoeriyah, S., & Yogyakarta, S. (N.D.). *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Relationship Between Mother's Knowledge On Nutrition And The Prevalence Of Stunting On Toddler*.
- Ernawati, F., Syaquy, A., Arifin, A. Y., Soekatri, M. Y. E., & Sandjaja, S. (2021). Micronutrient deficiencies and stunting were associated with socioeconomic status in Indonesian children aged 6–59 months. *Nutrients, 13*(6). <https://doi.org/10.3390/nu13061802>
- Fahmida, U., Pramesthi, I. L., Kusuma, S., Wurjandaru, G., & Izwardy, D. (n.d.). *GW: Directorate of Productive and Elderly Health, Indonesian Ministry of Health*. www.panganku.org
- Gabain, I. L., Ramsteijn, A. S., & Webster, J. P. (2023). Parasites and childhood stunting – a mechanistic interplay with nutrition, anaemia, gut health, microbiota, and epigenetics. In *Trends in Parasitology* (Vol. 39, Issue 3, pp. 167–180). Elsevier Ltd. <https://doi.org/10.1016/j.pt.2022.12.004>
- Haile, B., & Headey, D. (2023). Growth in milk consumption and reductions in child stunting: Historical evidence from cross-country panel data. *Food Policy, 118*. <https://doi.org/10.1016/j.foodpol.2023.102485>
- Hatijar, H. (2023). The Incidence of Stunting in Infants and Toddlers. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada, 12*(1), 224–229. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i1.1019>

- Headey, D. D., Alderman, H., Hoddinott, J., & Narayanan, S. (2024). The glass of milk half-empty? Dairy development and nutrition in low and middle income countries. In *Food Policy* (Vol. 122). Elsevier Ltd. <https://doi.org/10.1016/j.foodpol.2023.102585>
- Henend Pratama, R., Ramadhani, D., Atma Yohana, A., Faradilla, A., Putri Anggraini, A., Safitri, R., Piter Paturahman, A., Syahputra, A., & Alif, M. (N.D.). *Upaya Pemerintah Dalam Pencegahan Stunting*.
- Hermawan, D., Kurniasari, D., Sandayanti, V., Sari, N., & Listyaningsih, E. (2023). Relationships of deworming drug consumption and animal protein intake with stunting. *Parasite Epidemiology and Control*, 23. <https://doi.org/10.1016/j.parepi.2023.e00326>
- Jurnal Kesehatan Masyarakat, P., Dedi Widodo, M., Candra, L., Elmasefira, E., & Studi Kesehatan Masyarakat Stikes Hang Tuah Pekanbaru, P. (2020). *Evaluasi Program Posyandu Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya Kec. Bukit Raya Kota Pekanbaru Tahun 2019*. 4(1).
- Lestari, I., Setiawan, I., Yuliana, Y., & Kunci-Rancang Bangun, K. (2023). Rancang Bangun Aplikasi Posyandu Ibu dan Anak Berbasis Web (Studi Kasus : Posyandu Desa Sukarami). In *Jurnal Esensi Infokom* (Vol. 7, Issue 2).
- Lowe, C., Kelly, M., Sarma, H., Richardson, A., Kurscheid, J. M., Laksono, B., Amaral, S., Stewart, D., & Gray, D. J. (2021). The double burden of malnutrition and dietary patterns in rural Central Java, Indonesia. *The Lancet Regional Health - Western Pacific*, 14. <https://doi.org/10.1016/j.lanwpc.2021.100205>
- Maliati, N. (n.d.). *Stunting dan Kebijakan Pangan dan Gizi di Indonesia*.
- Martin, C., Turcotte, M., Cauchon, J., Lachance, A., Pomerleau, S., Provencher, V., & Labonté, M. È. (2023). Systematic Review of Nutrient Profile Models Developed for Nutrition-Related Policies and Regulations Aimed at Noncommunicable Disease Prevention — An Update. In *Advances in Nutrition* (Vol. 14, Issue 6, pp. 1499–1522). Elsevier B.V. <https://doi.org/10.1016/j.advnut.2023.08.013>
- Novikasari, L., Subroto, T., & Studi Ilmu Keperawatan Universitas Malahayati, P. (2022). *Hubungan Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12-59 Bulan*. [Http://Ejurnalmalahayati.Ac.Id/Index.Php/Kebidanan](http://Ejurnalmalahayati.Ac.Id/Index.Php/Kebidanan)
- Nur Khasanah, E., Gandini Purbaningrum, D., Andita, C., Ayu Setiani, D., Muhammadiyah Jakarta Alamat, U., Ahmad Dahlan, J. K., Ciputat Timur, K., & Tangerang Selatan, K. (2023). Kebijakan Penanggulangan Stunting Di Indonesia. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(2), 217–231. <https://doi.org/10.59581/jap-widyakarya.v1i2.482>
- Oginawati, K., Yapfrine, S. J., Fahimah, N., Salami, I. R. S., & Susetyo, S. H. (2023). The associations of heavy metals exposure in water sources to the risk of stunting cases. *Emerging Contaminants*, 9(4). <https://doi.org/10.1016/j.emcon.2023.100247>
- Oxy Handika, D. (2020). Keluarga Peduli Stunting Sebagai Family Empowerment Strategy Dalam Penurunan Kasus Stunting di Kabupaten Blora. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 685–692. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i4.3981>
- Pengabdian Magister Pendidikan IPA, J., Adlofeno, D., Sandhy Firmansyah, N., Alief Pradana, F., Santika Agustini, I., & Putu Sephia Ananda Vijaya, N. (2022). *under a Creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license. Sosialisasi Stunting Sebagai Upaya Pencegahan Stunting di Desa Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur*. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v5i3.2018>

- Pérez-Escamilla, R., Cunningham, K., & Moran, V. H. (2020). COVID-19 and maternal and child food and nutrition insecurity: a complex syndemic. In *Maternal and Child Nutrition* (Vol. 16, Issue 3). Blackwell Publishing Ltd. <https://doi.org/10.1111/mcn.13036>
- Rahut, D. B., Mishra, R., & Bera, S. (2023). Geospatial and environmental determinants of stunting, wasting, and underweight: Empirical evidence from rural South and Southeast Asia. *Nutrition*, 112346. <https://doi.org/10.1016/j.nut.2023.112346>
- Raiten, D. J., & Bremer, A. A. (2020). Exploring the nutritional ecology of stunting: New approaches to an old problem. *Nutrients*, 12(2). <https://doi.org/10.3390/nu12020371>
- Ribek, N., Kep, S., Pd, N. M., Labir, K., Kes, N. M., Pengabdian, B., Poltekkes, M., Denpasar, K., Kesehatan, K., Balita, I., Puskesmas Banjar, D., & Buleleng, K. (N.D.). *Booklet Pijat Biomassage Balita Stunting*.
- Riset, A., Rias Sukiman, M., Aryanti Bamahry, K., Alamanda Irwan, A., Laddo, N., & Fathiyah Arifin, A. (N.D.). *Fakumi Medical Journal Faktor-Faktor Risiko Terjadinya Stunting Pada Balita Di Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar Periode Januari 2022*.
- Roy, A. S., Mazaniello-Chézol, M., Rueda-Martinez, M., Shafique, S., & Adams, A. M. (2023). Food systems determinants of nutritional health and wellbeing in urban informal settlements: A scoping review in LMICs. In *Social Science and Medicine* (Vol. 322). Elsevier Ltd. <https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2023.115804>
- Rozaki, Z. (2021). Food security challenges and opportunities in indonesia post COVID-19. In *Advances in Food Security and Sustainability* (Vol. 6, pp. 119–168). Elsevier Ltd. <https://doi.org/10.1016/bs.af2s.2021.07.002>
- Rukiko, M. D., Mwakalobo, A. B. S., & Mmasa, J. J. (2023). The impact of Conditional Cash Transfer program on stunting in under five year's poor children. *Public Health in Practice*, 6. <https://doi.org/10.1016/j.puhip.2023.100437>
- Saraswati, D. (2021). Pemantauan Tumbuh Kembang Balita Pada Masa Covid 19 Di Kota Tasikmalaya. In *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia* (Vol. 17).
- Scheffler, C., & Hermanussen, M. (2021). Stunting does not impair physical fitness in Indonesian school children. *Human Biology and Public Health*, 2. <https://doi.org/10.52905/hbph.v2.19>
- Sudigyo, D., Hidayat, A. A., Nirwantono, R., Rahutomo, R., Trinugroho, J. P., & Pardamean, B. (2022). Literature study of stunting supplementation in Indonesian utilizing text mining approach. *Procedia Computer Science*, 216, 722–729. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2022.12.189>
- Sulistyaningsih, E., Dewanti, P., Pralampita, P. W., & Utami, W. (2020). Peningkatan Kemampuan Mengatasi Masalah Stunting dan Kesehatan melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa Sukogidri, Jember. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 91–98. <https://doi.org/10.30653/002.202051.244>
- Supadmi, S., Iaksono, A. D., Kusumawardani, H. D., Ashar, H., Nursafingi, A., Kusriani, I., & Musoddaq, M. A. (2024). Factor related to stunting of children under two years with working mothers in Indonesia. *Clinical Epidemiology and Global Health*, 101538. <https://doi.org/10.1016/j.cegh.2024.101538>
- Ulum, R. B., Ulya, U., Munawaroh, S., Salsabila, A. N., & Assyauqi, S. A. (2023). Implementasi Pola Hidup Sehat Pada Masyarakat Desa Banjarsari Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang Sebagai

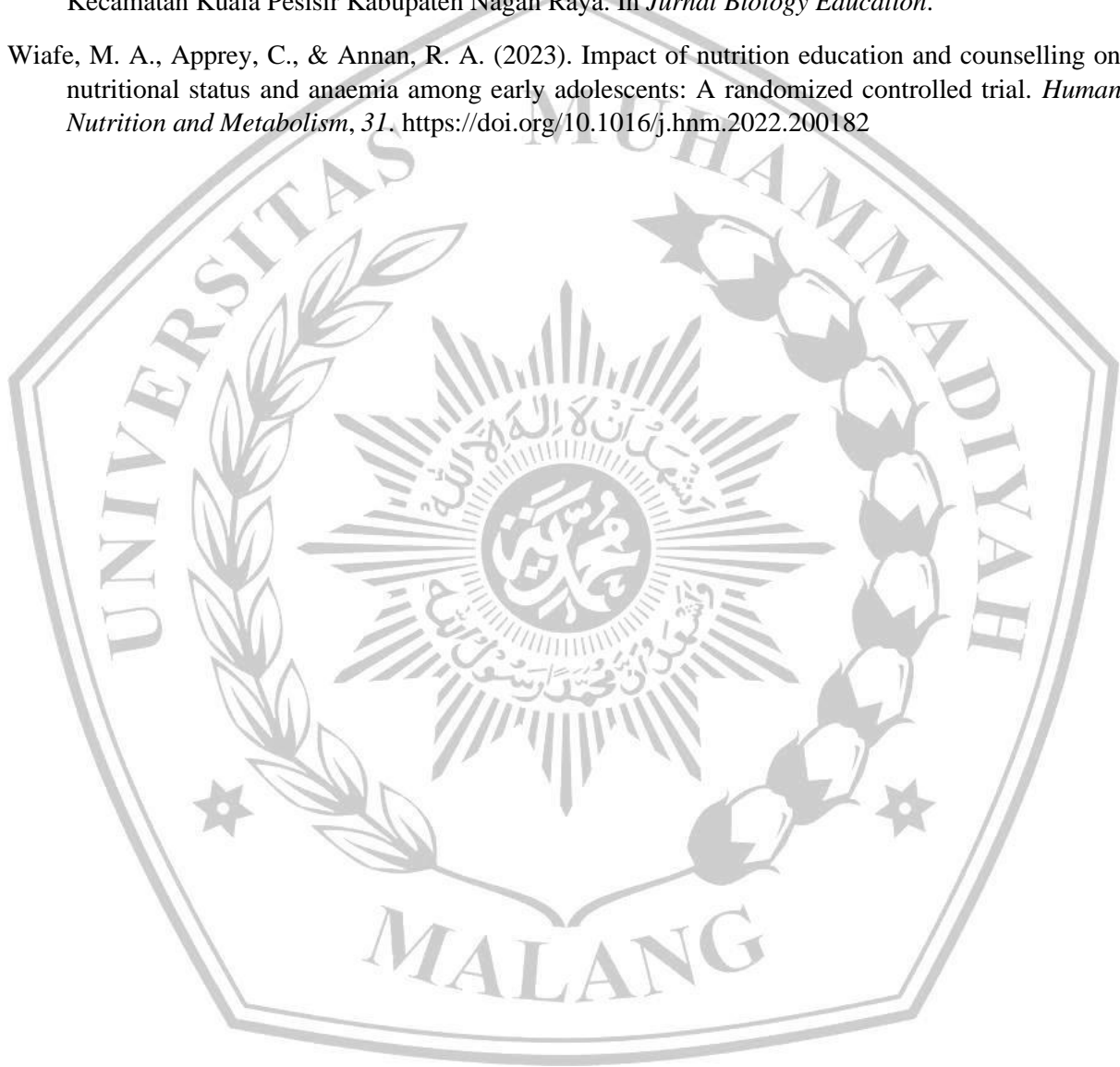
Upaya Penanggulangan Stunting. *JRCE (Journal of Research on Community Engagement)*, 4(2),93–101. <https://doi.org/10.18860/jrce.v4i2.19871>

Ummah, A. K., & Mediani, H. S. (2023). Proximal Factors on Stunting Incidence in Toddlers in Indonesia and Developing Countries: Scoping Review. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(7), 219–225. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i7.3984>

Undaan, K., Kudus, K., Novianti, R., Purnaweni, H., & Subowo, A. (N.D.). *Peran Posyandu Untuk Menangani Stunting Di Desa Medini*.

Wardah, R., & Reynaldi, F. (N.D.). Peran Posyandu Dalam Menangani Stunting Di Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya. In *Jurnal Biology Education*.

Wiafe, M. A., Apprey, C., & Annan, R. A. (2023). Impact of nutrition education and counselling on nutritional status and anaemia among early adolescents: A randomized controlled trial. *Human Nutrition and Metabolism*, 31. <https://doi.org/10.1016/j.hnm.2022.200182>





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
Kampus II : JL. Bendungan Sutarni No. 188-A Tlp. (0341) 551149 – Pst (105)
Fax. (0341) 582060 Malang 65145

**KARTU KENDALI
DETEKSI PLAGIASI**

Nama : Ansalma Fatwa Kamila
NIM : 202220461011123
Program Studi : Profesi Ners
Bidang Minat : Departemen Keperawatan Komunitas
Dosen pembimbing 1 : Dr. Yoyok Bakti Prasetyo, M.Kep., Sp.Kom
Dosen pembimbing 2 : -
Judul Naskah : "Tingkat Keberhasilan Program Pemerintah Mengatasi Stunting Di Desa Kedungrejo Pakis Malang".

No	Jenis Naskah	Nilai max	Hasil Deteksi										
			1			2			3				
			Tgl	Paraf	Hasil	Tgl	Paraf	Hasil	Tgl	Paraf	Hasil		
1	Bab 1 (pendahuluan)	25 %											
2	Bab 2 (tinjauan pustaka)												
3	Bab 3 (laporan kasus kelolaan utama)		29/11	<i>[Signature]</i>	11/20								
4	Bab 4 (analisis situasi)												
5	Bab 5 (penutup, kesimpulan dan saran)												

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
 Kampus II : Jl. Bendungan Sutami No. 188-A Tlp. (0341) 551149 – Pst (105)
 Fax. (0341) 582060 Malang 65145

HASIL DETEKSI PLAGIASI

Berdasarkan hasil tes deteksi plagiasi yang telah dilakukan oleh Biro Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang yang telah dilaksanakan pada hari dan tanggal 26 Januari 2023 pada karya tulis ilmiah mahasiswa di bawah ini :

Nama : Ansalma Fatwa Kamila
 NIM : 202220461011123
 Program Studi : Profesi Ners
 Judul Naskah : "Tingkat Keberhasilan Program Pemerintah Mengatasi Stunting Di Desa Kedungrejo Pakis Malang".


Jenis naskah : Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN)
 Keperluan : mengikuti ujian seminar hasil KIAN
 Hasil dinyatakan : MEMENUHI / ~~TIDAK MEMENUHI~~ SYARAT* dengan rincian sebagai berikut

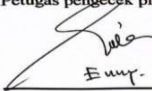
No	Jenis naskah	Maksimum kesamaan	Hasil deteksi
1	Bab 1 (Pendahuluan)	25%	u.l.
2	Bab 2 (Tinjauan pustaka)		
3	Bab 3 (Laporan kasus kelolaan utama)		
4	Bab 4 (Analisis situasi)		
5	Bab 5 (Penutup, kesimpulan dan saran)		

Keputusannya : LOLOS / ~~TIDAK LOLOS~~ plagiasi

Mengetahui,
 Biro KIAN Profesi Ners

Malang, 29 Januari 2024
 Petugas pengecek plagiasi


 Ollyvia Frieska, M.Sc.


 Emy. H.